

**PENENTUAN MITRA KERJA PETUGAS PENGOLAHAN SENSUS PERTANIAN
MENGUNAKAN METODE MOORA (STUDI KASUS : KANTOR BPS
KABUPATEN LANGKAT)**

Oktavia Salsabila¹, Marto Sihombing², Suci Ramadani³

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Kaputama Binjai
oktaviasalsabila201020@gmail.com¹, martosihombing@yahoo.com²,
suci.ramdani23@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam perkembangan perusahaan dan organisasi, terutama dalam berbagai bidang pekerjaan. Badan Pusat Statistik(BPS) merupakan lembaga pemerintah yang mengelola dan menyediakan data statistik, memerlukan mitra kerja kompeten untuk mendukung tugas-tugasnya. Namun, proses seleksi mitra kerja di BPS masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan ketidakefisienan dan kurangnya efektivitas. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan(SPK) untuk mempermudah proses seleksi dengan menggunakan metode MOORA. Metode ini dirancang untuk mengoptimalkan berbagai kriteria guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan untuk menilai kriteria dan alternatif sesuai kebutuhan dalam proses rekrutmen mitra kerja di BPS Kabupaten Langkat. Sistem ini dapat melakukan penilaian terhadap 10 alternatif berdasarkan 5 kriteria, dengan bobot yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Sejarah Artikel

Submitted: 7 August 2024

Accepted: 16 August 2024

Published: 17 August 2024

Kata Kunci

Sistem Pendukung
Keputusan, Mitra Kerja,
Sensus pertanian, Metode
MOORA

1. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengolah dan menyediakan statistik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah. BPS Indonesia menyelenggarakan Sensus Pertanian Tahun 2023 dengan tiga tujuan, yaitu: memberikan informasi mengenai struktur pertanian khususnya pada tingkat administrasi terkecil, menyediakan data yang dapat dijadikan acuan statistik pertanian terkini, dan menyediakan kerangka sampling. untuk statistik pertanian yang lebih rinci. Survei (Rosihan dan Silalahi., 2023).

Dalam menjalankan tugasnya, BPS membutuhkan mitra kerja petugas pengolahan, yaitu individu di luar staf resmi yang direkrut untuk melaksanakan tugas tertentu. Pemilihan mitra kerja petugas pengolahan yang tepat sangat penting untuk memastikan kualitas data yang dihasilkan.

Pemilihan petugas pengolah sensus pertanian yang dilakukan BPS bersifat musiman dan terbuka untuk umum. Calon petugas berasal dari berbagai kalangan dan dipekerjakan selama sebulan sesuai jadwal musiman. Untuk memudahkan pegawai BPS dalam mengevaluasi calon petugas, mempercepat proses seleksi, serta mengatasi permasalahan efisiensi waktu dan potensi kesalahan perhitungan, maka dibuatlah sistem dengan menggunakan metode MOORA.

Metode MOORA (Multi-Objective Optimization Based on Ratio Analysis) merupakan teknik pengambilan keputusan yang menyelesaikan masalah optimasi dengan mempertimbangkan berbagai kriteria secara bersamaan. Teknologi tersebut dirancang untuk memudahkan dalam memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ilmiah yang sistematis, bertujuan untuk menentukan mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian di Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Langkat. Proses penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Data Kriteria

Tabel 2.1 Data Kriteria

Kriteria	Keterangan	Nilai Bobot	Jenis
C01	Pendidikan	0.2	Benefit
C02	Usia	0.15	Benefit
C03	Pengalaman kerja survei/sensus	0.25	Benefit
C04	Tes Kemampuan mengoperasikan android/ Laptop	0.25	Benefit
C05	Status Perkawinan	0.15	Benefit

Dari data tersebut, konversi setiap kriteria atau subkriteria diperlukan untuk mempermudah pengolahan data dengan metode MOORA. Berikut adalah konversi untuk masing-masing subkriteria:

a. Pendidikan (C01)

Tabel III.4 Kriteria 1 Pendidikan (C01)

Pendidikan	Nilai
SMA	1
D3	2
S1	3

b. Usia (C02)

Tabel III.5 Kriteria 2 Usia (C02)

Usia	Nilai
46 - 50	1
39 - 45	2
32 - 38	3
25 - 31	4
18 - 24	5

c. Pengalaman Kerja Survei/sensus

Tabel III.6 Kriteria 3 Pengalaman Kerja Survey/Sensus (C03)

Pengalaman kerja	Nilai
0	1
1	2
2	3

>2	4
----	---

d. Tes Kemampuan Mengoperasikan Android/Laptop (C04)

Tabel III.7 Kriteria Tes Kemampuan Mengoperasikan android/laptop (C04)

Kemampuan	Nilai
Kurang Mahir	1
Mahir	2
Sangat Mahir	3

e. Status Perkawinan (C05)

Tabel III.8 Kriteria 5 Status Perkawinan (C05)

Status	Nilai
Cerai Mati	1
Cerai Hidup	2
Menikah	3
Belum Menikah	4

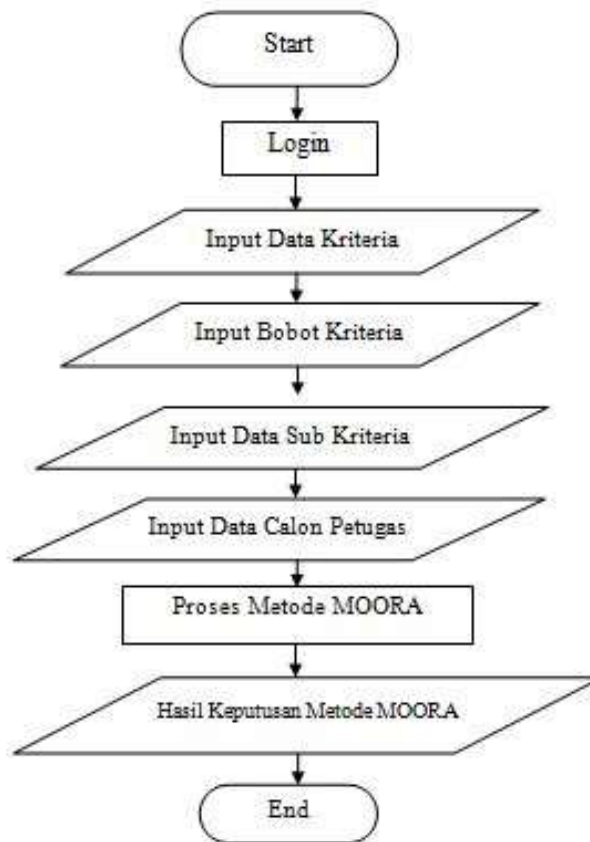
2. Data Alternatif

Tabel III.1 Data Petugas Pengolahan Sensus Pertanian

No	Nama Calon Petugas	Pendidikan	Usia	Pengalaman kerja survei/sensus	Tes Kemampuan mengoperasikan android/laptop	Status Perkawinan
1	CP01	S1	33 Tahun	>2	Mahir	Belum Menikah
2	CP02	S1	28 Tahun	1	Mahir	Belum Menikah
3	CP03	S1	25 Tahun	1	Mahir	Belum Menikah
4	CP04	D3	23 Tahun	1	Mahir	Belum Menikah
5	CP05	D3	24 Tahun	2	Mahir	Belum Menikah
6	CP06	S1	27 Tahun	>2	Mahir	Menikah
7	CP07	SMA	33 Tahun	1	Mahir	Menikah
8	CP08	S1	30 Tahun	2	Mahir	Menikah
9	CP09	S1	28 Tahun	1	Mahir	Belum Menikah
10	CP10	SMA	24 Tahun	1	Mahir	Belum Menikah

2.1 Flowchart

Berikut ini merupakan *flowchart* dari metode MOORA :



Gambar III.2 *Flowchart* Penentuan Mitra kerja Petugas Pengolahan Sensus Pertanian

2.2 Tahapan Metode MOORA

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan pada bagian sebelumnya, berikut langkah-langkah penyelesaian masalah menggunakan Metode MOORA:

1. Menginputkan nilai kriteria.
2. Membuat matriks keputusan
3. Normalisasi pada metode Moora
4. Melakukan perangkingan dari hasil perhitungan MOORA.

Berdasarkan data-data di atas, setiap kriteria atau subkriteria memerlukan hasil konversinya masing-masing agar dapat digunakan dalam metode MOORA. Berikut hasil konversi dari subkriteria tersebut:

Tabel III.9 Nilai Setiap Alternatif pada setiap Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	Pendidikan	Usia	Pengalaman Kerja Survei/Sensus	Tes Kemampuan Mengoperasikan Android/Laptop	Status Perkawinan
A0001	3	3	4	2	4
A0002	3	4	2	2	4

A0003	3	4	2	2	4
A0004	2	5	2	2	4
A0005	2	5	3	2	4
A0006	3	4	4	2	3
A0007	1	3	2	2	3
A0008	3	4	3	2	3
A0009	3	4	2	2	4
A0010	1	5	2	2	4

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas dengan menggunakan metode MOORA :

1. Membuat Matriks Keputusan

$$X = \begin{pmatrix} 3 & 3 & 4 & 2 & 4 \\ 3 & 4 & 2 & 2 & 4 \\ 3 & 4 & 2 & 2 & 4 \\ 2 & 5 & 2 & 2 & 4 \\ 2 & 5 & 3 & 2 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 2 & 3 \\ 1 & 3 & 2 & 2 & 3 \\ 3 & 4 & 3 & 2 & 3 \\ 3 & 4 & 2 & 2 & 4 \\ 1 & 5 & 2 & 2 & 4 \end{pmatrix}$$

2. Normalisasi Matriks Untuk Semua Kriteria

Dari matriks diatas selanjutnya dilakukan normalisasi terhadap nilai alternatif pada setiap kriteria diatas. Adapun proses normalisasi yaitu sebagai berikut.

Normalisasi Kolom 1 Kriteria Pendidikan (C01) :

$$C1 = \sqrt{3^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2 + 3^2 + 1^2 + 3^2 + 3^2 + 1^2} = \sqrt{64} = 8$$

$$A_{1,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{2,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{3,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{4,1} = \frac{2}{8} = 0,2500$$

$$A_{5,1} = \frac{2}{8} = 0,2500$$

$$A_{6,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{7,1} = \frac{1}{8} = 0,1250$$

$$A_{8,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{9,1} = \frac{3}{8} = 0,3750$$

$$A_{10,1} = \frac{1}{8} = 0,1250$$

Normalisasi Kolom 2 Kriteria Usia (C02) :

$$C2 = \sqrt{3^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2} = \sqrt{173} = 13,152$$

$$A_{1,2} = \frac{3}{13,152} = 0,2281$$

$$A_{2,2} = \frac{4}{13,152} = 0,3041$$

$$A_{3,2} = \frac{4}{13,152} = 0,3041$$

$$A_{4,2} = \frac{5}{13,152} = 0,3801$$

$$A_{5,2} = \frac{5}{13,152} = 0,3801$$

$$A_{6,2} = \frac{4}{13,152} = 0,3041$$

$$A_{7,2} = \frac{3}{13,152} = 0,2281$$

$$A_{8,2} = \frac{4}{13,152} = 0,3041$$

$$A_{9,2} = \frac{4}{13,152} = 0,3041$$

$$A_{10,2} = \frac{5}{13,152} = 0,3801$$

Dan seterusnya.....

Berdasarkan dari perhitungan diatas, maka didapat hasil perhitungan seperti dibawah ini :

$$X_i = \begin{bmatrix} 0,3750 & 0,2281 & 0,4650 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,3750 & 0,3041 & 0,2325 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,3750 & 0,3041 & 0,2325 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,2500 & 0,3801 & 0,2325 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,2500 & 0,3801 & 0,3488 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,3750 & 0,3041 & 0,4650 & 0,3162 & 0,2545 \\ 0,1250 & 0,2281 & 0,2325 & 0,3162 & 0,2545 \\ 0,3750 & 0,3041 & 0,3488 & 0,3162 & 0,2545 \\ 0,3750 & 0,3041 & 0,2325 & 0,3162 & 0,3393 \\ 0,1250 & 0,3801 & 0,2325 & 0,3162 & 0,3393 \end{bmatrix}$$

3. Menentukan nilai optimasi atribut

$$Y_i = \Sigma = 1gjX*ij - \Sigma = g + 1gjX*ij.....$$

Dalam tahap ini dilakukan tahap mengoptimalkan atribut, yaitu hasil normalisasi pada langkah sebelumnya yang akan dikalikan dengan nilai bobot masing-masing sub kriteria, berikut adalah tabel normalisasi * bobot:

Selanjutnya menghitung matriks normalisasi terbobot yaitu sebagai berikut.

C01 Pendidikan bobot 0,2 :

$$A_1 = 0,3750 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_2 = 0,3750 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_3 = 0,3750 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_4 = 0,2500 \times 0,2 = 0,0500$$

$$A_5 = 0,2500 \times 0,2 = 0,0500$$

$$A_6 = 0,2500 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_7 = 0,3750 \times 0,2 = 0,0250$$

$$A_8 = 0,1250 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_9 = 0,3750 \times 0,2 = 0,0750$$

$$A_{10} = 0,1250 \times 0,2 = 0,0250$$

C02 Usia bobot 0,15 :

$$A_1 = 0,2281 \times 0,15 = 0,0342$$

$$A_2 = 0,3041 \times 0,15 = 0,0456$$

$$A_3 = 0,3041 \times 0,15 = 0,0456$$

$$A_4 = 0,3801 \times 0,15 = 0,0570$$

$$A_5 = 0,3801 \times 0,15 = 0,0570$$

$$A_6 = 0,3041 \times 0,15 = 0,0456$$

$$A_7 = 0,2281 \times 0,15 = 0,0342$$

$$A_8 = 0,3041 \times 0,15 = 0,0456$$

$$A_9 = 0,3041 \times 0,15 = 0,0456$$

$A_{10} = 0,3801 \times 0,15 = 0,0570$
Dan seterusnya.....

Maka hasil perkalian dengan bobot kriteria dapat dilihat pada tabel III. 10 dibawah ini.

Tabel III.10 Hasil Dari Perkalian Bobot Dengan Kriteria

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A0001	0,0750	0,0342	0,1163	0,0791	0,0509
A0002	0,0750	0,0456	0,0581	0,0791	0,0509
A0003	0,0750	0,0456	0,0581	0,0791	0,0509
A0004	0,0500	0,0570	0,0581	0,0791	0,0509
A0005	0,0500	0,0570	0,0872	0,0791	0,0509
A0006	0,0750	0,0456	0,1163	0,0791	0,0382
A0007	0,0250	0,0342	0,0581	0,0791	0,0382
A0008	0,0750	0,0456	0,0872	0,0791	0,0382
A0009	0,0750	0,0456	0,0581	0,0791	0,0509
A0010	0,0250	0,0570	0,0581	0,0791	0,0509

4. Melakukan Perangkingan hasil perhitungan MOORA

Sebelum melakukan perangkingan, langkah pertama adalah menghitung nilai optimasi dengan menjumlahkan nilai kriteria pada setiap alternatif hasil dari perkalian matriks dengan bobot kriteria dari langkah sebelumnya. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.11 Daftar Yi

Kode Alternatif	Nilai Maximum C01+C02+C03+C04+C05	Hasil
A0001	0.3555	0.3555
A0002	0.3087	0.3087
A0003	0.3087	0.3087
A0004	0.2951	0.2951
A0005	0.3242	0.3242
A0006	0.3542	0.3542
A0007	0.2346	0.2346
A0008	0.3251	0.3251
A0009	0.3087	0.3087
A0010	0.2701	0.2701

Langkah berikutnya adalah menentukan tingkat peringkat atau kelulusan berdasarkan hasil perhitungan metode MOORA, seperti dijelaskan di bawah ini:

Tabel III.12 Batas Nilai Kelulusan

Keputusan	Bobot
Tidak Lulus	0 s/d 0,0599
Lulus	0,0600

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa alternatif yang memenuhi syarat untuk diterima sebagai mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian pada kegiatan ST2023 adalah alternatif yang memiliki nilai 0,0600 atau lebih. Oleh karena itu, hasil akhir keputusan mengenai alternatif yang lulus dan diterima sebagai mitra petugas pengolahan sensus pertanian tahun 2023 di BPS Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.13 Hasil Keputusan

Kode Alternatif	Nama Alternatif	Hasil	Keputusan
A0001	CP0001	0.3555	Lulus
A0006	CP0006	0.3542	Lulus
A0008	CP0008	0.3251	Lulus
A0005	CP0005	0.3242	Lulus
A0002	CP0002	0.3087	Lulus
A0003	CP0003	0.3087	Lulus
A0009	CP0009	0.3087	Lulus
A0004	CP0004	0.2951	Lulus
A0010	CP0010	0.2701	Lulus
A0007	CP0007	0.2346	Lulus

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa nilai alternatif tertinggi yaitu CP0001 dengan hasil perhitungan 0,0802 dengan kriteria pendidikan : S1, Usia : 33 tahun, Pengalaman kerja survey/sensus : >2 , Tes kemampuan mengoperasikan android/laptop : Mahir, dan status perkawinan : Belum Menikah.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi adalah tahap lanjutan setelah penerapan metode MOORA dan perancangan sistem. Proses ini dimulai dengan membangun sistem, menyusun kebutuhan sistem, lalu memulai pengembangan. Perancang menggunakan XAMPP sebagai web server dan Sublime Text sebagai editor, dengan PHP sebagai bahasa pemrograman untuk mengembangkan aplikasi ini. Dengan PHP sebagai dasar pemrograman, merancang sebuah tampilan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

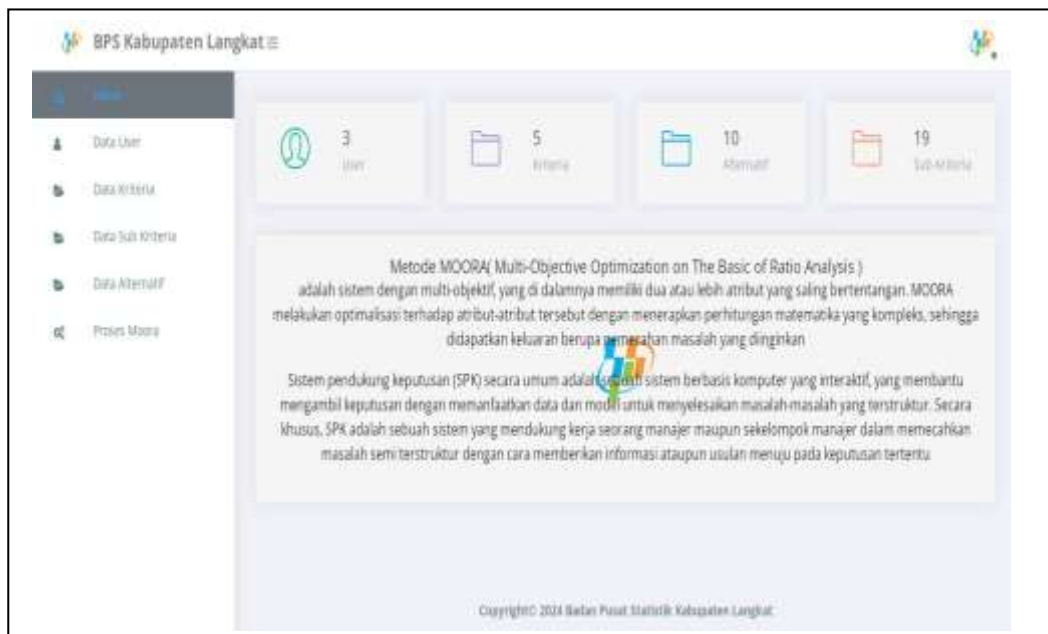
1. Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman awal yang digunakan untuk mengklik login sebagai akses menuju halaman tertentu, di mana hanya admin dan pimpinan yang memiliki username dan password yang valid dapat mengaksesnya. Hanya admin dan pimpinan yang dapat melakukan login.



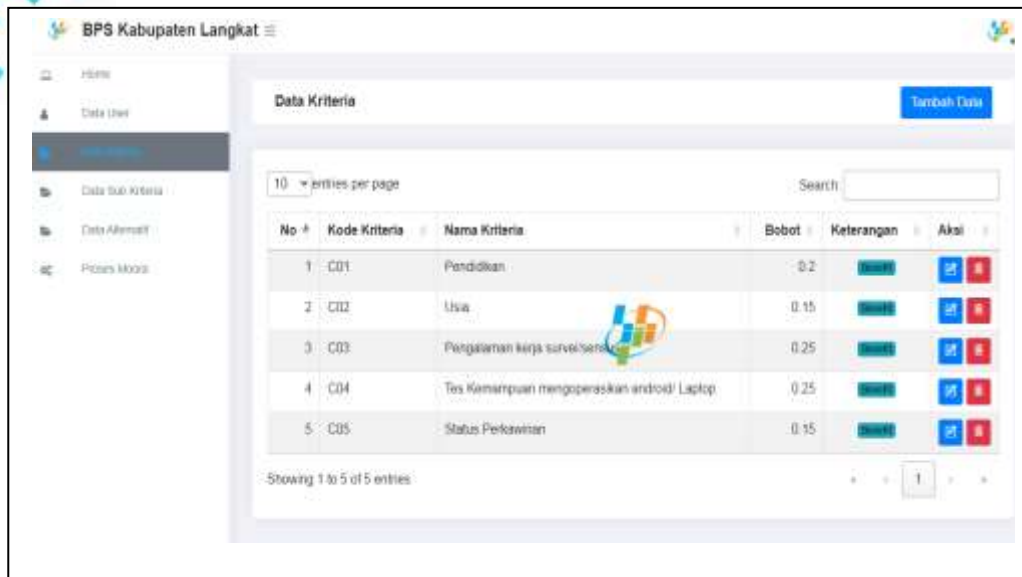
2. Halaman Utama

Di halaman utama ini tersedia menu yang digunakan untuk menjalankan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian. Menu ini mencakup data kriteria, data subkriteria, data alternatif, serta proses MOORA.



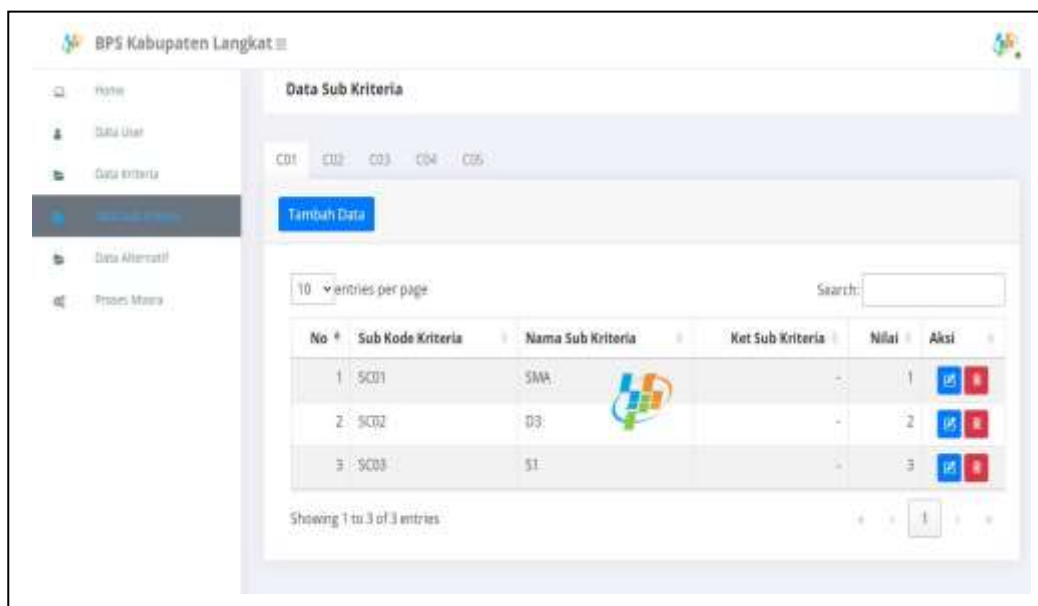
3. Halaman Data Kriteria

Halaman data kriteria merupakan halaman yang mengelola data kriteria, bobot kriteria, dan nilai kriteria yang digunakan sebagai penilaian data alternatif calon mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian.



4. Halaman Sub Kriteria

Halaman ini merupakan halaman saat user menginput data sub kriteria yang akan dimasukkan kedalam sistem. Kemudian akan dianalisa dengan proses MOORA.



5. Data Alternatif

Halaman alternatif ini merupakan halaman yang mana akan dimasukkan data alternatif apa saja yang digunakan sistem dengan metode MOORA.

No	Kode Alternatif	Nama Alternatif	C01	C02	C03	C04	C05	Aksi
1	A0001	CP0001	S1	32-38	>2	Mahr	Belum Menikah	[Edit] [Hapus]
2	A0002	CP0002	S1	25-31	1	Mahr	Belum Menikah	[Edit] [Hapus]
3	A0003	CP0003	S1	25-31	1	Mahr	Belum Menikah	[Edit] [Hapus]
4	A0004	CP0004	D3	18-24	1	Mahr	Belum Menikah	[Edit] [Hapus]
5	A0005	CP0005	S1	18-24	2	Mahr	Belum Menikah	[Edit] [Hapus]
6	A0006	CP0006	S1	25-31	>2	Mahr	Menikah	[Edit] [Hapus]
7	A0007	CP0007	SWA	32-38	1	Mahr	Menikah	[Edit] [Hapus]
8	A0008	CP0008	S1	25-31	2	Mahr	Menikah	[Edit] [Hapus]

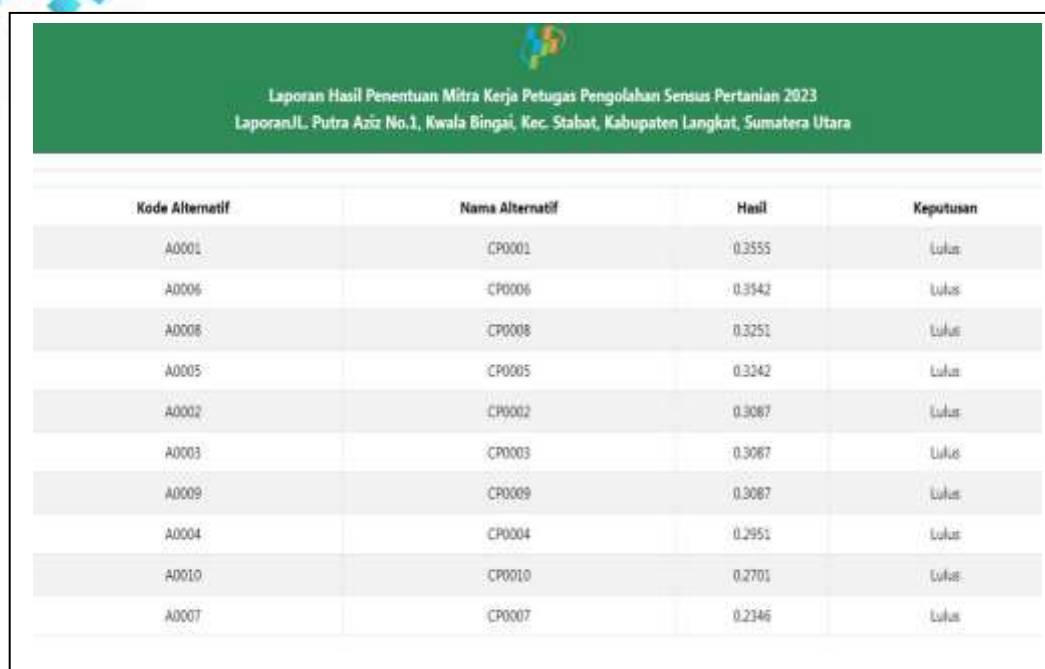
6. Halaman Proses MOORA

Halaman proses MOORA merupakan halaman yang berisi langkah-langkah dan perhitungan dalam menentukan mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian pada BPS kab. Langkat yang kemudian akan menampilkan hasil proses dari metode MOORA.

No	Kode Alternatif	C01	C02	C03	C04	C05
1	A0001	3	3	4	2	4
2	A0002	3	4	2	2	4
3	A0003	3	4	2	2	4
4	A0004	2	5	2	2	4
5	A0005	5	3	2	4	
6	A0006	4	4	2	3	
7	A0007	1	3	2	2	3
8	A0008	3	4	3	2	3
9	A0009	3	4	2	2	4

7. Halaman Hasil

Halaman ini merupakan halaman yang berisi hasil laporan proses perhitungan metode MOORA dalam penentuan mitra kerja petugas pengolahan sensus pertanian pada BPS kab. Langkat berupa nilai akhir yang telah diurutkan dari nilai tertinggi hingga terendah.



Kode Alternatif	Nama Alternatif	Hasil	Keputusan
A0001	CP0001	0.3555	Lulus
A0006	CP0006	0.3542	Lulus
A0008	CP0008	0.3251	Lulus
A0005	CP0005	0.3342	Lulus
A0002	CP0002	0.3087	Lulus
A0003	CP0003	0.3087	Lulus
A0009	CP0009	0.3087	Lulus
A0004	CP0004	0.2951	Lulus
A0010	CP0010	0.2701	Lulus
A0007	CP0007	0.2346	Lulus

Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan berbasis metode MOORA dapat memberikan manfaat signifikan bagi BPS dengan mempercepat dan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, sehingga proses kerja di Kantor BPS Kabupaten Langkat menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Dengan menggunakan metode MOORA, pemilihan mitra kerja untuk petugas pengolahan sensus pertanian di Kantor BPS Kabupaten Langkat dilakukan melalui perancangan dan pembangunan sistem berbasis bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini berhasil diuji coba dengan menilai 10 calon petugas menggunakan 5 kriteria penilaian.
3. Berdasarkan perhitungan dengan metode MOORA, nilai tertinggi diperoleh oleh CP0001, dengan nilai sebesar 0,3355.

REFERENSI

- [1] N., Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada Pdam Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.37>
- [2] Army, S. B., Mutiah, N., & Sari, R. P. (2023). Penentuan Penerimaan Beasiswa Pip Menggunakan Metode Moora Pada Sd Negeri 11 Sandai. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(1), 43–50. <https://doi.org/10.31294/jki.v11i1.14578>
- [3] Dewobroto, W. (2005). *Aplikasi rekayasa konstruksi dengan Visual Basic 6.0*. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [4] Erwansyah, K. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Mitra Kerja Entri

Data Baru Pada

Badan Pusat Statistik Kota Medan Menggunakan Metode MOORA (Multi Objective Optimization

On The Basis Of Ratio Analysis). *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan*

Komputer), 18(1), 35. <https://doi.org/10.53513/jis.v18i1.101>

[5] Yumhi. (2020). Implementasi Rekrutmen di BPS Kabupaten Lebak (Studi Kasus ; Rekrutmen

Tenaga Sensus). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(3), 205–216.

[6] Rosihan, A., & Silalahi, K. (2023). Indonesia. *Jurnal Pertanian Dan Perternakan*, 1(2), 14–20.

<https://doi.org/10.62017/gabbah>

BIOGRAFI PENULIS



Oktavia Salsabila, wanita kelahiran Langkat, 20 Oktober 2000 ini merupakan seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir di STMIK KAPUTAMA BINJAI jurusan Sistem informasi stanbuk 2020. Beliau merupakan anak ketiga dari bapak Sugianto dan ibu Sri Yatini. Rekam pendidikannya yaitu MISS Nurul Ihsan Padang Brahrang, SMP Negeri 10 Binjai dan SMA Negeri 10 Binjai. Saat ini sedang berjuang untuk mengerjakan skripsi guna untuk syarat kelulusan strata 1. Dengan mengangkat sebuah judul “Penentuan Mitra Kerja Petugas Pengolahan Sensus Pertanian Menggunakan Metode MOORA (Studi kasus : Kantor BPS Kab. Langkat”.